

UPAYA MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *SMALL GROUP WORK* PADA SISWA KELAS VIII SMP TAMAN DEWASA IBU PAWIYATAN YOGYAKARTA

Zainur Wijayanto,
Pendidikan Matematika
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Abstract: The aim of this research is to improve interests and outcome of learning Mathematics of Eighth grade students of SMP Taman Dewasa Pawiyatan Yogyakarta, employing the Small Group Work model. Action Hypothesis proposed in this study is that the Small Group Work model is able to enhance the interest and outcome of learning Mathematics of the Eighth grade students of SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta. The research applies the Classroom Action Research, particularly using apparent experiment conducted, at least, in 2 cycles. The subject appointed is the Eighth grade students of SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta. There are 19 students consisting of 9 male students and 10 female students. The object opted is Mathematics learning through Small Group Work model to determine their interest and the outcome of Mathematics learning in Algebra operation. The required data is gathered through using observation sheets, questionnaires, tests, field documentation and notes. The instruments are assessed using validity and reliability tests. The research findings indicate that the application of Small Group Work model is proven to improve students' interest and their learning outcome. This can be presented by the increasing of student's interest average percentage based on the observation sheets in each cycle. In the first cycle, the students' interest is as much as 62,71%, and for the second cycle achieves 79,82%. It is also supported by the questionnaire data that shows the increasing number in the first to the second cycle, from 79,83% to 85,11%. The increasing fashion also takes place in the students' Mathematics average score. The average score for the first cycle is 48,42 up to 58,95, and for the second cycle turns to 71,84. It is confirmed in this research that the Small Group Work model can enhance students' interest and the Mathematics learning outcome. It is expected that teachers can put this learning model in practice.

Key Word: interest in learning, mathematics learning outcomes and small group work

PENDAHULUAN

Dalam pelaksanaan pendidikan, matematika diberikan pada semua jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi. Hal ini menunjukkan matematika merupakan salah satu ilmu yang penting untuk dipelajari. Namun, kenyataannya matematika justru dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dipahami, menakutkan dan hanya orang-orang tertentu saja yang dapat mempelajarinya. Anggapan ini membuat siswa menjadi takut untuk mempelajari matematika sehingga siswa menjadi pasif didalam pembelajaran (Trianto, 2007: 25).

Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan disetiap jenjang pendidikan tersebut adalah dengan mengefektifkan dan mengefisiensikan proses belajar mengajar, salah satu diantaranya adalah pemilihan model pembelajaran, metode mengajar dan strategi belajar mengajar yang sesuai dengan materi dan pada jenjang yang akan diterapkan. Hal tersebut perlu diterapkan untuk mendorong minat para siswa dalam mempelajari matematika.

Seperti halnya yang terjadi di SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan yaitu salah satu sekolah menengah yang berada di Kota Yogyakarta, yang sejak tahun pelajaran 2008/2009 telah melaksanakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), namun menurut observasi awal peneliti terdapat berbagai macam masalah khususnya dikelas VIII A, diantaranya adalah minat dan hasil belajar siswa yang masih rendah. Rendahnya minat siswa dapat terlihat ketika siswa sedang mengikuti pelajaran matematika banyak siswa yang mengantuk, keluar ruangan tanpa keperluan, banyaknya siswa tidak mengerjakan PR yang diberikan guru atau banyak siswa yang mengerjakan PR tetapi hanya mencontoh pekerjaan temannya serta mengharapkan bantuan teman saat tes berlangsung. Sedangkan rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil ujian evaluasi sebelum tindakan yang hanya memperoleh rata-rata 48,42 dan banyak siswa yang belum memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran matematika yaitu 65.

Hal tersebut disebabkan oleh pembelajaran yang dilakukan guru kurang mengaktifkan siswa sehingga siswa lebih cenderung pasif dalam proses pembelajaran, diam dan enggan berkomentar sehingga materi berlalu begitu saja. Menurut pengakuan dari beberapa siswa, peneliti memperoleh informasi bahwa mereka lebih mudah memahami suatu materi jika yang menjelaskan itu adalah teman sejawatnya apalagi dalam pelajaran matematika karena ia merasa tidak terbebani dalam pikirannya apakah ide-ide yang dikeluarkan itu benar atau salah sedangkan pada gurunya ia enggan untuk berkomentar karena takut salah.

Oleh karena itu peneliti akan mengimplementasikan sebuah model pembelajaran yaitu Small Group Work. Model pembelajaran ini adalah suatu model belajar dalam kelompok kecil dengan menumbuhkan kerja sama maksimal melalui kegiatan pembelajaran oleh teman sendiri untuk mencapai kompetensi dasar (Mafatih, 2008: 43). Dimana model ini peserta didik secara kreatif membangun sendiri kemampuan kognitifnya dalam memahami sebuah pelajaran khususnya matematika, meningkatkan rasa kebersamaan untuk saling menghargai dan menghormati ide maupun pendapat sehingga pelajaran yang diperolehnya dapat bertahan lama karena diperoleh dari konteks kekeluargaan dan kebersamaan (Oemar Hamalik, 2003: 9).

METODE PENELITIAN

Subyek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah siswa kelas VIII SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta dengan jumlah 19 orang siswa. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah minat dan hasil belajar matematika yang didapat dari proses

pembelajaran matematika dengan model pembelajaran Small Group Work pada siswa kelas VIII SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta.

Penelitian ini termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR). Ciri utamanya adalah adanya tindakan yang berulang dan metode utamanya adalah refleksi diri yang bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan pemecahan masalah yang dimulai dari: perencanaan (planning), pelaksanaan (action), pengamatan (observing), penganalisis data/informasi untuk memutuskan sejauh mana kelebihan atau kelemahan tindakan tersebut (reflecting). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bercirikan perbaikan terus-menerus sehingga kepuasan peneliti menjadi tolak ukur berhasilnya (berhentinya) siklus-siklus tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta kelas VIII dengan model pembelajaran Small Group Work, minat dan hasil belajar matematika siswa dapat meningkat. Uraian pembahasannya adalah sebagai berikut.

Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran Small Group Work

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas VIII SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran Small Group Work yang memfokuskan pada proses pembelajaran dalam kelompok kecil dengan menumbuhkan kerja sama maksimal melalui kegiatan pembelajaran oleh teman sendiri untuk mencapai kompetensi dasar. Dimana model ini peserta didik secara kreatif membangun sendiri kemampuan kognitifnya dalam memahami sebuah pelajaran khususnya matematika, meningkatkan rasa kebersamaan untuk saling menghargai dan menghormati ide maupun pendapat sehingga pelajaran yang diperolehnya dapat bertahan lama karena diperoleh dari konteks kekeluargaan dan kebersamaan.

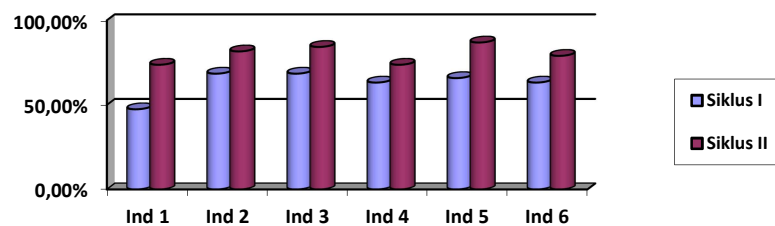
Minat Siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Small Group Work

Dari hasil analisis lembar observasi minat belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Small Group Work dari tiap indikator diperoleh bahwa minat belajar siswa mengalami peningkatan, ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1: Perbandingan Minat Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II Berdasarkan Lembar Observasi

No	Indikator Keaktifan	Persentase	
		Siklus I	Siklus II
1.	Mencatat materi/soal/hasil pembahasan.	47,36%	73,68%
2.	Mengajukan pendapat kepada peneliti atau kepada siswa lain.	68,42%	81,57%
3.	Merespon pertanyaan/Instruksi peneliti.	68,42%	84,21%
4.	Berdiskusi/berpartisipasi dalam kelompok.	63,15%	73,68%
5.	Mengerjakan LKS.	65,79%	86,84%
6.	Menyimak hasil analisis peneliti.	63,15%	78,94%
Rata-rata		62,71%	79,82%

Diagram 1: Diagram Perbandingan Minat Siswa Siklus I dan Siklus II Berdasarkan Lembar Observasi



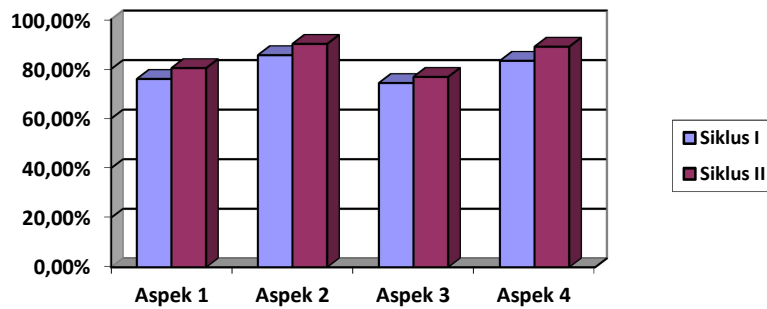
Berdasarkan tabel dan diagram di atas terlihat bahwa indikator 1 yaitu mencatat materi pada lembar observasi keaktifan siswa persentasenya paling rendah ini dikarenakan sudah banyak referensi buku yang dimiliki siswa. Sedangkan presentase yang paling tinggi adalah indikator 3 dan 5 yaitu merespon pertanyaan peneliti dan mengerjakan LKS. Dari sini dapat disimpulkan bahwa seorang guru harus rajin dalam membuat pertanyaan dan LKS untuk meningkatkan minat belajar siswa. Rata-rata minat belajar siswa berdasarkan lembar observasi siswa pada siklus I adalah 62,71% dan rata-rata minat belajar siswa dilihat dengan lembar observasi pada siklus II adalah 79,82%.

Selain itu peningkatan minat belajar siswa pada saat pembelajaran Matematika juga akan ditentukan dari 4 aspek minat yang terdapat dalam angket minat belajar siswa. Hasil angket minat siswa setelah tindakan siklus I dan siklus II dapat disajikan dalam tabel dan diagram berikut.

Tabel 2 : Perbandingan Anget Minat Belajar Siswa

No	Aspek yang diamati	Persentase	
		Siklus I	Siklus II
1.	Minat dalam mengikuti pelajaran	76,02%	80,40%
2.	Interaksi dengan guru dan teman	85,61%	90,17%
3.	Kerjasama dengan teman sekelompok	74,38%	76,84%
4.	Mengerjakan soal dan tugas	83,33%	89,03%
Rata-rata		79,83%	85,11%

Diagram 2: Perbandingan Angket Minat Belajar Siswa



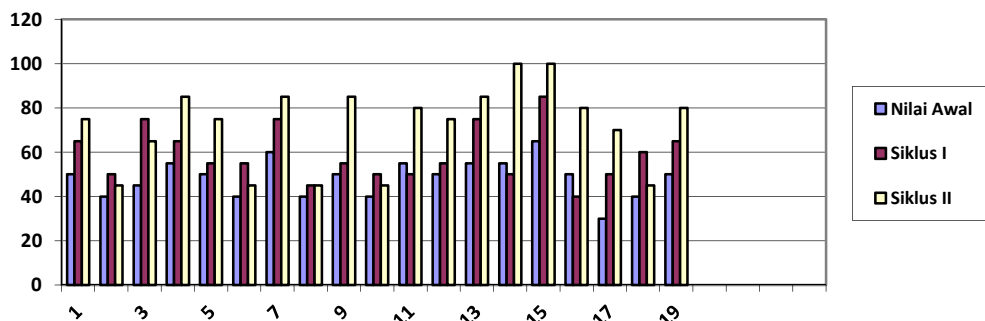
Persentase rata-rata skor pada siklus I 79,83% meningkat menjadi 85,11% pada siklus II. Dari keseluruhan persentase rata-rata siklus I ke siklus II, minat belajar siswa mengalami peningkatan. Dengan demikian dapat disimpulkan minat belajar Matematika siswa kelas VIII SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta melalui model pembelajaran Small Group Work mengalami peningkatan.

Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Small Group Work

Dilihat dari nilai awal (pra tindakan) yang diambil dari nilai evaluasi blok materi sebelumnya rata-rata hasil belajar siswa sebesar 48,42 menunjukkan hasil belajar matematika siswa VIII SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta masih rendah. Begitu juga siswa yang memenuhi KKM hanya satu orang.

Tes hasil belajar matematika siswa diberikan setelah tindakan siklus I dan setelah siklus II. Untuk nilai awal (pra tindakan) diambil dari nilai evaluasi blok materi sebelumnya. Berikut disajikan grafik nilai kemampuan awal siswa dan nilai yang diperoleh siswa setelah tindakan siklus I dan siklus II

Diagram 3: Grafik Nilai Awal, Nilai Tes Siklus I dan II



Dari grafik di atas terlihat sebagian besar siswa mengalami peningkatan nilai dari nilai awal (pra tindakan) ke siklus I dan II. Meskipun demikian masih terdapat siswa

yang mengalami penurunan dari pra tindakan ke siklus I sebanyak 3 siswa, hal ini dikarenakan siswa yang bersangkutan susah diatur dan tidak menyukai matematika. Sedangkan dari siklus I ke siklus II ada 5 siswa yang dikarenakan siswa yang bersangkutan tidak mau aktif dan kurang memperhatikan dalam pembelajaran. Selain itu juga disajikan tabel dan grafik persentase hasil belajar matematik dari nilai awal (pra tindakan) ke siklus I dan ke siklus II sebagai berikut.

Tabel 3: Data Rata-rata Hasil Belajar Siswa

No.	Aspek	Nilai		
		Pra Siklus	Siklus I	Sikus II
1.	Skor Rata – Rata	48,42	58,95	71,84

Tabel 5: Persentase Siswa yang memenuhi KKM

No.	Aspek	Skor		
		Nilai Awal	Siklus I	Sikus II
1.	Siswa yang memenuhi KKM	5,26%	36,84%	73,68%

Dari tabel 3, kita dapat melihat peningkatan yang signifikan dari data nilai awal, siklus I dan siklus II. Pada nilai awal (pra tindakan) mendapatkan hasil belajar sebesar 48,42 siklus I mendapatkan hasil belajar sebesar 58,95 sehingga mendapat peningkatan sebesar 10,53 dan pada siklus II mendapatkan hasil belajar sebesar 71,84 sehingga terdapat peningkatan hasil belajar antara siklus I dan siklus II sebesar 12,89. Adapun persentase siswa yang memenuhi KKM dapat dilihat pada tabel 5.

Banyak siswa yang mencapai KKM pada pra tindakan adalah 1 orang dengan persentase sebesar 5,26%. Pada siklus I meningkat menjadi 36,84% dengan 7 orang siswa mencapai KKM dan ada 12 orang yang belum mencapai KKM dikarenakan siswa masih belum bisa menyesuaikan dengan metode pembelajaran yang baru. Dan pada siklus II, yang mencapai KKM sebanyak 14 siswa dengan persentase pencapaian sebesar 73,68% dan ada 5 siswa yang belum mencapai KKM dikarenakan siswa tidak memperhatikan penjelasan dari teman satu kelompoknya dan siswa enggan bertanya.

Dari hasil peningkatan nilai rata-rata kelas dan persentase siswa yang mencapai KKM lebih dari 60%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VIII VIII SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat kita ketahui bahwa minat belajar matematika meningkat dari 79,83% pada siklus I menjadi 85,11% pada siklus II kemudian hasil belajar matematika juga meningkat dari 48,42 menjadi 58,95 pada siklus I dan 71,84 pada siklus II sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Small Group Work dapat meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta.

Saran dari peneliti agar siswa dibiasakan untuk diskusi kelompok kecil agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran sehingga ketekunan, keuletan, dorongan untuk berprestasi akan lebih terlihat dan penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Small Group Work dalam pembelajaran matematika seperti diuraikan diatas dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa terhadap matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansari, Martinis Yamin. Bansu I. 2009. *Taktik mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mafatih, Ahmad Bisyr Hadi. 2008. *Makalah Strategi belajar* (SMP Sunan Giri 1 Probolinggo). www. Indoskripsi.co.id ,6 Desember 2009
- Oemar Hamalik. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Satriani. 2010. *Pengaruh Model Pembelajaran Small Group Work Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTsN Ma'rang Kabupaten Pangkep*. Skripsi (tidak diterbitkan). Makassar: UIN Alauddin
- Suherman, E dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Kontemporer*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Trianto. 2007. *Model - Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

